

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Hak Asasi Manusia melalui Metode Diskusi

Muhamad Vickri\*, Purwani Puji Utami, Nanda Lega Jaya Putra

Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*sidoel271193@gmail.com

### Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui tentang upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hak asasi manusia (HAM) dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada kelas X SMK Setia Gama Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan *classroom action research* (penelitian tindakan kelas). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Setia Gama Jakarta dengan sampel sebanyak 34 siswa yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian antara lain catatan guru, catatan peserta didik, wawancara dan berbagai dokumen yang terkait dengan peserta didik. Hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa tentang HAM.

Kata kunci: hasil belajar, metode diskusi.

### PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekalipun merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan Negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Dalam Negara lain, pembangunan nasional dapat diartikan merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara untuk melaksanakan tugas tujuan nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan amanat UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2, ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak untuk dapat pendidikan, ayat 2 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, Nilai rata-rata PKn siswa masih di bawah nilai KKM=70. karena selama ini pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn Peserta didik kelas X SMK Setia Gama Jakarta. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar

PKn peserta didik rendah yaitu faktor internal dan eksternal dari peserta didik, faktor internal antara lain motivasi belajar, intelegensi kebiasaan dan percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar Peserta didik, seperti guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan. Hal ini sependapat dengan penelitian yang diungkapkan oleh Utami & Herlyna (2020) bahwa *teacher work productivity is a determining factor for the success of education quality*.

Dari masalah-masalah yang dikemukakan diatas, guru perlu baru strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Seperti yang dijelaskan oleh Utami & Harini (2019), *work productivity can mediate the ability of students in adapting to the environment. Therefore, the teacher is required to have productive work in the learning process*. Pembelajaran yang menggunakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada peserta didik (*focus on learners*), memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata (*provide and contextualized subject matter*) dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dirancang untuk mengkaji penerapan model pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah HAM dalam mata pelajaran PKn dengan mengambil judul penelitian upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ham melalui metode diskusi.

### **Hasil Belajar Pada Materi Hak Asasi Manusia**

Menurut Sudjana (2010), hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, lisan maupun tes perbuatan.

Sedangkan Nasution (dalam Astari, 2017) berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi yang belajar. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan (Pratiwi & Utami, 2014). Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.

Sintesis hasil belajar pada materi HAM adapun indikatornya sesuai dengan Widayastono (2010) adalah: a) Menganalisis upaya kemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM; b) Menampilkan peranserta dalam upaya kemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM diindonesia; c) Mendeskripsikan instrument hukum dan peradilan internasional HAM.

### **Metode Diskusi**

Metode diskusi adalah cara pembelajaran melalui penyelidikan terhadap suatu kasus, kemudian diminta kepada peserta didik untuk mencari jawaban serta kesimpulannya. Adapun penyelidikan tersebut dilakukan secara kritis-analitis dan logis sehingga kesimpulan yang didapat akan diyakini kebenarannya. Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (Rostini, 2018; Nurliah, 2018). Metode ini lazim juga

disebut sebagai diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi bersama (*socialized recitation*). Metode diskusi ini dapat pula diartikan sebagai siasat “penyampaian” bahan ajar yang melibatkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topic bahasan yang bersifat problematis. Guru, peserta didik atau kelompok peserta didik memiliki perhatian yang sama terhadap topic yang dibicarakan dalam diskusi.

Adapun yang dimaksud dengan upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PKn melalui metode diskusi adalah usaha yang dilakukan guna untuk menaikkan dan mempertinggi kecenderungan/ keterkaitan peserta didik dalam belajar pada waktu terjadinya proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan antar sesama peserta didik, saat kegiatan belajar mengajar melalui cara pembelajaran. Kemudian, kepada peserta didik ditugaskan untuk mencari jawaban serta kesimpulannya secara keritis dan logis, sehingga kesimpulan yang didapat akan diyakini kebenarannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disintesis bahwa metode diskusi adalah Metode pembelajaran diskusi sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran PKn. Karena dapat membantu peserta didik menjadi aktif dan berfikir lebih kritis. Peserta didik dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan dengan baik dan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan *classroomaction research* (penelitian tindakan kelas) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama sama untuk penelitian dan decision maker tentang variable yang dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan. Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian antara lain catatan guru, catatan Peserta didik, wawancara dan berbagai dokumen yang terkait dengan Peserta didik.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya. Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau aktifitas Peserta didik saat mata pelajaran PKn dengan metode diskusi untuk melihat perubahan tingkah laku Peserta didik, untuk mengetahui tingkat kemajuan belajarnya yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan alat pengumpulan data yang sudah disebutkan di atas.

#### **HASIL PENELITIAN**

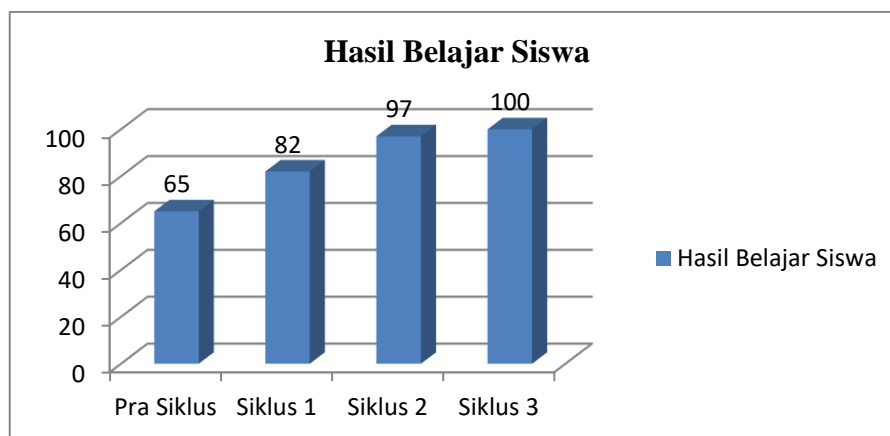
Berikut adalah rekapitulasi nilai capaian siswa dari hasil penelitian pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Aditia	70	70	80	100
Alip Iskandar	50	70	70	80
Arip Maulana	70	80	80	80
Atika Wahid	60	70	80	90
Berlian Islami	70	80	80	80
Cut Mutia A	50	60	80	80
Dewi Hatalia	70	80	80	80
Dinda Candra M	70	70	80	80
Eka Savitri	40	60	80	80
Evan Alamsyah	80	80	80	90
Fauzan H. Z	70	60	60	80
Frisca Agustina	70	70	80	90
Jihan Nuraeni	70	90	90	90
M. Fadilah R	50	60	70	80
M. Mauludi	50	80	90	90
M. Nazril	70	70	70	80
M. Riki	80	80	80	80
M. Zehan Akbar	70	90	80	90
Muhtadi	80	60	70	100
Nur Nadiawati	90	90	90	90
Nurmala Sari	60	80	70	80
Pebriansyah	80	80	80	80
Prasetio	80	80	80	80
Putri Hariani	60	70	80	90
Radit Anggara	80	80	80	90
Rangga A	80	70	80	90
Ridwan Maulana	40	80	80	100
Sandi Tiya W	80	80	80	80
Sangkutia	90	60	80	80
Teddy B	60	70	70	90
Wulan Puspita S	70	70	80	80
Yoga Pratama	60	80	70	80
Zahra Desinta R	70	70	70	80
Zalfa Eka P	80	80	80	80

Berdasarkan Tabel 1, maka skor seluruh siswa dirata-ratakan sehingga diperoleh skor rata-rata setiap siklus dengan tren capaian skornya naik seperti tampak pada Gambar 1.

Dari diagram batang tersebut terlihat dengan jelas bahwa ada peningkatan yang signifikan yang terjadi saat proses pembelajaran setelah menggunakan metode diskusi panel siswa jadi lebih berani untuk menggunakan pendapat dan ini merupakan dampak yang positif dari penggunaan metode diskusi panel.



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

## PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian difokuskan pada permasalahan yang diajukan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum menggunakan metode diskusi, setelah menggunakan metode diskusi kelas pada siklus I, lalu menggunakan metode diskusi kelompok pada siklus II, dan menggunakan metode diskusi panel pada siklus III.

Deskripsi awal pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum menggunakan metode diskusi dilihat hasil tes belajar siswa pada pembelajaran pra siklus dapat kita ketahui dari 34 siswa ada 22 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata nilai 56. Sehingga dapat diketahui tingkat ketuntasan siswa sebesar 64%, dan memberikan remedial bagi siswa yang nilainya masih dibawah KKM, guru berharap dengan adanya remedial siswa mampu menuntaskan nilai yang masih rendah.

2. Dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan metode diskusi.

Waktu dilaksanakan proses pembelajaran siswa belajar secara aktif. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Nilai aktivitas siswa pada tindakan pertama rata-rata memperoleh nilai C (cukup) kemudian pada tindakan kedua rata-rata memperoleh nilai B (baik), pada siklus ketiga rata-rata memperoleh nilai A (sangat baik), karena mereka sudah terbiasa melaksanakan proses pembelajaran dengan metode diskusi.

3. Hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan setelah menggunakan metode diskusi.

Hasil belajar siswa secara kualitatif dan kuantitatif mengalami peningkatan, pada tindakan pertama ini rata-rata pra tes yaitu 68 kemudian setelah dilakukan tindakan dalam kegiatan pembelajaran dilakukan tes akhir (postes) dengan nilai rata-rata tindakan tiga 85.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa tentang HAM, ini terlihat dari pengamatan atau observasi pada pelaksanaan tindakan siklus III terlihat bahwa antusias dan meningkat sangat tajam, keberanian siswa mulai bertambah mengemukakan pendapat ditempat umum bukanlah hal yang tabu untuk dilakukan. Pada tindakan ketiga ini siswa lebih berani berbicara menyampaikan pendapat dan tetap menghargai pendapat teman yang lain, dan dengan metode diskusi yang dilakukan suasana belajar menjadi lebih aktif telah diciptakan oleh siswa sehingga tidak lagi tergantung sepenuhnya kepada guru, siswa tidak lagi menunggu informasi dari guru melainkan mencari sendiri informasi untuk melakukan tugas yang diberikan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 68 meningkat menjadi 74 pada siklus I, atau yang ditunjukkan dengan peningkatan presentase ketuntasan dari pra siklus sebesar 65 % menjadi 82 % pada siklus I, kemudian meningkat nilai rata-rata dari 74 menjadi 77,9 pada siklus II, atau yang ditunjukkan dengan peningkatan presentase ketuntasan dari siklus I sebesar 82 % menjadi 97 % pada siklus II, kemudian meningkat kembali nilai rata-rata 77,9 menjadi 85 pada siklus III atau yang ditunjukkan presentase pada siklus II sebesar 97 % menjadi 100 % pada siklus III, sehingga pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, II, III terlihat peningkatan sudah memenuhi KKM yang ditetapkan sebesar 70.

Dengan demikian selama pelaksanaan ketiga siklus penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok mampu meningkatkan hasil belajar siswa terbukti kebenarannya, sehingga hipotesis menyatakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi HAM kelas X Akuntansi SMK Setia Gama Jakarta semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 terbukti kebenarannya.

## REFERENSI

- Astari, T. (2017). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis pendekatan realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9(2).
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Utami, P. P., & Herlyna, A. D. W. (2020). Job Satisfaction and Work Productivity: An Empirical Approach. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12), 1243-1249.
- Utami, P. P., & Harini, H. (2019). The effect of job satisfaction and absenteeism on teacher work productivity. *Multicultural Education*, 5(1), 99-108.
- Pratiwi, H. A., & Utami, S. (2014). Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(3).
- Rostini, T. (2018). Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Konsep Globalisasi dan Sikap Cinta Tanah Air melalui Metode Diskusi pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI di SDN Nagrak 02 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 171-184.

- Nurliah, N. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Materi Kewajiban Berdakwah. *JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(2), 145-156.
- Widyastono, H. (2010). Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Melalui Optimalisasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 290-299.